

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga keuangan syariah merupakan bentuk ekspresi dan pengembangan ide dan pemikiran mereka yang mengharapkan kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah Islam. Lembaga keuangan syariah dioperasikan dengan sistem baru yaitu sistem bebas bunga atau riba, karena menurut prinsip Islam riba dilarang. Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, peran pembiayaan tidak diragukan lagi melalui lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan Islam didirikan untuk tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, terutama dipergunakan untuk transaksi keuangan melalui kegiatan perbankan, lembaga keuangan non bank dan kegiatan terkait. Lembaga keuangan syariah menganut prinsip Islam dengan berdasarkan nilai-nilai keadilan, kesempatan, keseimbangan dan universalitas (*rahmatan lil 'alamin*).

Masyarakat Indonesia sudah mulai memahami nilai dan prinsip transaksi keuangan dari perspektif Islam. Saksikan perkembangan lembaga keuangan Islam saat ini. Lembaga keuangan syariah tidak menggunakan prinsip bunga (riba) dalam operasionalnya tetapi menggunakan sistem bagi hasil bisnis yang disepakati. Oleh karena itu, masyarakat sangat tertarik dengan sistem operasi yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan yang bukan bank di Indonesia atau biasa dikenal Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang perkembangan juga cukup signifikan ialah *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) BTM merupakan suatu organisasi informal berbentuk Kelompok Simpan Pinjam (KSP), BTM juga telah mendapatkan sandangan hukum yang telah dijelaskan didalam UU No. 10 tahun 1998.¹ BTM ini berfungsi sebagai lembaga keuangan syariah yang menjalankan tugas untuk penghimpunan serta penyaluran dana berdasarkan prinsip Islam. Hal yang mendasar dari prinsip Islam serta yang paling sering digunakan yaitu sistem bagi hasil, baik dalam hal penyaluran maupun penghimpunan dana. Hal ini dinilai lebih efektif sebab konsentrasi BTM ini adalah untuk pemberdayaan usaha mikro yang sebagian besarnya dikelola oleh masyarakat kurang mampu.²

Salah satu organisasi Islam terbesar yang ada di Indonesia adalah Muhammadiyah, ikut serta dalam mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) adalah lembaga keuangan berbasis Islam yang dibentuk untuk bantuan modal usaha serta pemberdayaan ekonomi produktif lainnya. Tujuan dari terbentuknya BTM ini tiada lain adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat

¹ Neni Sri Imaniyati, "*Aspek-Aspek Hukum BMT*", (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2013), hlm 128.

² Shochrul Rohmatul dkk, "*Koperasi BMT*", (Karanganyar: CV Inti Media Komunikasi, 2018), hlm 10.

meningkatkan kesejahteraan mereka.³ Berikut tabel mengenai lembaga keuangan non bank yang berada di wilayah Plosoklaten Kediri:

Tabel 1.1
Lembaga Keuangan Non Bank Di Kecamatan Plosoklaten Kediri Tahun 2023

No	Nama Lembaga	Keterangan
1	BTM Surya Kencana Jaya	Syariah
2	Kantor Mitra Rakyat	Konvensional
3	Koperasi Koperindo	Konvensional
4	Koperasi Sentosa Makmur	Konvensional
5	Koperasi Parama	Konvensional
6	Koperasi Mitra Arta Sejahtera	Konvensional

Sumber: Hasil Obervasi

Terlihat dalam tabel 1.1 terdapat beberapa lembaga keuangan non bank yang beroperasi di wilayah Plosoklaten. Terlihat bahwa lebih banyak lembaga keuangan konvensional yang menjadikan BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo ini menjadi satu-satunya lembaga keuangan syariah non bank yang berada di wilayah plosoklaten. Hal ini menjadikan peneliti memilih meneliti pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo. BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo ini berdiri dari tahun 2001 hingga sekarang telah melayani ribuan nasabah dengan produk-produk pembiayaan serta simpanan. Produk simpanan yang ditawarkan disini berupa simpanan *al-wadi'ah* (SIWADA), simpanan *mudharabah* berjangka (SIMUKA), simpanan haji dan umroh, serta simpanan aqiqah dan qurban. Ada juga

³ Sastra Wiguna, "*Antara Kita & Upaya Perbaikan Kondisi Bangsa*", (Jakarta:Guepedia, 2020), hlm 95.

produk pembiayaan yang dapat dipilih yaitu pembiayaan dengan akad *murabahah*, *mudharabah*, *masyarakah*, dan lain sebagainya.

Tabel 1.2
Data 7P BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo
Tahun 2023

Indikator	Keterangan
Price	Simpanan Pokok Rp. 10.000 dan simpanan wajib Rp. 10.000
Product	a. Produk Pembiayaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mudharabah</i> 2. <i>Murabahah</i> 3. <i>Musyarakah</i> 4. <i>Qordhul Hasan</i> 5. <i>Ijarah</i> b. Produk Simpanan <ol style="list-style-type: none"> 1. SIWADA (Simpanan <i>Al-Wadi'ah</i>) 2. SIMUKA (Simpanan <i>Mudharabah</i> Berjangka) 3. Simpanan Haji dan Umrah 4. Simpanan Qurban dan Aqiqah 5. Simpanan Pendidikan dan Wisata c. Produk Jasa/PPOB d. Kegiatan Sosial Mengelola ZIS dan Dakwah
Promotion	a. <i>Online</i> (melalui <i>web</i>) b. <i>Offline</i> (mulut ke mulut, penyebaran brosur ke area perdagangan, <i>door to door</i>)
Place	Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
Process	Proses pengajuan pembiayaan, calon anggota wajib datang langsung ke lembaga untuk mengajukan pembiayaan, membawa persyaratan, mengisi blangko dari lembaga, apabila semua terpenuhi kemudian lakukan survey. Setelah melakukan survey, akan diajukan ke manager untuk menyatakan apakah pengajuan pembiayaan diterima atau tidak.
Person	7 orang
Physical Evidence	a. Ruang tunggu yang nyaman dan ber-AC b. Toilet 2 c. Tempat parkir luas d. Letak strategis / di pinggir jalan raya

Sumber: Hasil Observasi (22 Februari 2023)

Berdasarkan tabel 1.2 memaparkan mengenai konsep pemasaran menggunakan 7P, mulai dari apa saja produk yang ditawarkan di BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo hingga fasilitas fisik yang berada pada lembaga BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo. Konsep pemasaran ini digunakan untuk membantu mengetahui profil mendasar mengenai lembaga keuangan ini. Perkembangan minat anggota BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo pada produk pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *qord* pada tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pembiayaan BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo
Tahun 2020-2022.

Jenis Pembiayaan	Tahun					
	2020		2021		2022	
	Dana	Anggota	Dana	Anggota	Dana	Anggota
<i>Murabahah</i>	173.812.253	7	155.047.188	9	185.104.230	12
<i>Ijarah</i>			697.945.946	5	917.211.956	7
<i>Mudharabah</i>	4.398.378.450	422	3.816.598.500	393	4.818.991.700	468
<i>Musyarakah</i>	2.388.599.500	309	3.213.947.290	267	3.112.754.180	231
<i>Qord</i>	4.061.500	4	2.966.956	3	5.245.956	5
Total	6.964.851.703	762	7.886.505.880	677	9.384.941.997	723

Sumber : BTM Surya Kencana Jaya Cabang Brenggolo

Berdasarkan data yang tertera di atas, dapat dilihat untuk jumlah dana serta nasabah pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo. Terlihat adanya penurunan pembiayaan ditahun 2021 dikarenakan pembatasan jumlah transaksi pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo yang disebabkan oleh merebaknya virus *Covid19*, yang dimana pada tahun tersebut sedang berlangsungnya himbauan pembatasan tatap muka oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus tersebut. Namun terlihat juga bahwa peminat pembiayaan pada akad *mudharabah* masih menjadi transaksi paling diminati oleh nasabah. Pembiayaan *mudharabah* pada BTM

Surya Kencana Jaya Brenggolo ini, oleh nasabah digunakan untuk pembiayaan modal usaha serta pertanian. Karena nasabah BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo mayoritas merupakan pengelola usaha dan petani. Pembiayaan *mudharabah* dapat dikatakan juga perjanjian perkongsian, dimana *shahibul maal* menyediakan dana seutuhnya kemudian pihak kedua bertanggung jawab untuk menjalankan usaha, keuntungan dari hasil usaha tersebut kemudian dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang sudah disepakatidiawal.⁴ Menurut Muhammad Umer Chapra, seorang ahli keuangan Pakistan, *mudharabah* merupakan bentuk kemitraan dimana satu pihak disebut *shahibul maal*(penyedia jasa) yang menyediakan sejumlah modal serta bertindak sebagai mitra pasif, sedangkan pihak yang lainnya adalah *mudharib* yang memberikan pengetahuan bisnis dan manajemen untuk menjalankan bisnis demi keuntungan.⁵

Penulis mewawancarai beberapa nasabah BTM, salah satunya Pak Tony, beliau bercerita bahwa dengan adanya BTM ini dapat meningkatkan perekonomian. Pak Tony mendapatkan pembiayaan *mudharabah* dari BTM dan digunakan sebagai modal usaha untuk supplier pupuk. Beliau berkata bahwa dulu pendapatan sebelum meminjam hanya 1.500.000 rupiah setiap

⁴ Novi Fadhila, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, vol. 12 No. 1(Maret 2015), hlm 66.

⁵ Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri, "*Rekontruksi Hukum Jaminan pada Akad Mudharabah*", (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), hlm 26-27.

bulan, setelah beliau meminjam di BTM dan mulai menjalankan usahanya, kini pendapatan Pak Tony naik menjadi 4.000.000 rupiah perbulannya.⁶

Dalam Islam mengartikan kesejahteraan dengan sebutan *Falah* yang berasal dari kata kerja *aflaha yuflihu* (kemenangan, kesuksesan dan kemuliaan dalam hidup). *Falah* bisa artikan sebagai kesejahteraan yang seimbang atau holistik antara beberapa dimensi yaitu material individu sosial serta kesejahteraan dikehidupan dunia akhirat. Kesejahteraan bisa tercapai apabila terpenuhinya kebutuhan hidup manusia dengan seimbang sehingga tercapailah *Maslaha*.⁷

Maslahah adalah segala sesuatu yang bermanfaat. Dalam *Ushul Fiqh* ini diartikan sebagai *jalbul manfaah wal darulmafsdah* (menolak mudharat dan menarik manfaat). Dengan demikian, menurut prinsip ini, Islam menolak setiap kegiatan ekonomi (*mafsadah*) yang merugikan karena bertentangan dengan maslaha. Islam menggambarkan kesejahteraan secara holistik, mencakup dua pengertian, yaitu: 1) Kesejahteraan yang seimbang (holistik) adalah kecukupan material yang didukung oleh pemenuhan kebutuhan spiritual dan sosial. Manusia sebagai makhluk terdiri dari unsur jasmani dan rohani, sehingga kebahagiaan harus menyeluruh antara kebutuhan kedua hal tersebut. Seseorang adalah bagian individu dari lingkungan sosial, sehingga orang bahagia jika mereka menjaga keseimbangan antara kehidupan mereka dan lingkungan sosial. 2)

⁶ Wawancara dengan Bapak Tony selaku Nasabah BTM Surya Kencana Jaya, Pada Tanggal 2 September 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁷ Darwis Harahap, Ferri Alfadri, "*Ekonomi Mikro Islam*", (Medan: CV Merdeka Kreasi, 2021), hlm 27.

kesejahteraan dunia dan akhirat. Manusia tidak hanya hidup di alam, tetapi juga memiliki kehidupan setelah kematian (akhirat). Dalam Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dengan materi, tetapi juga dapat diukur dengan non-materi, yang meliputi pemenuhan kebutuhan spiritual, terwujudnya keharmonisan sosial, dan peneguhan nilai-nilai moral.⁸

Dalam penelitian ini penulis ingin mencari pengaruh apakah pembiayaan *mudharabah* dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo karena dengan adanya pembiayaan *mudharabah* diharapkan bisa menjadi sebuah solusi mengenai permasalahan modal oleh pelaku usaha mikro dan kecil serta bisa menjadikan sumber tambahan modal bagi mereka. Sehingga apabila semakin tinggi jumlah pembiayaan yang diberi maka perkembangan usaha serta pendapatan juga akan semakin meningkat. Pendapatan juga merupakan suatu gambaran terhadap posisi perekonomian pada keluarga dalam masyarakat, oleh sebab itu setiap orang yang mengupayakan suatu usaha tertentu akan berupaya untuk selalu meningkatkan taraf hidup guna mencapai kesejahteraannya. Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik membahas masalah ini lebih dalam, dengan bentuk proposal skripsi yang judul **“Peran Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota pada BTM Surya Kencana Jaya Cabang Brenggolo Kediri”**.

⁸ Darwis Harahap, Ferri Alfadri, “*Ekonomi Mikro Islam*”, hlm 25.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *mudharabah* bagi anggota pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo?
2. Bagaimana peran pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan kesejahteraan pada anggota BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, berikut tujuan dituliskannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan *mudharabah* pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan *mudharabah* pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian pada peran pembiayaan *mudharabah* pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo terhadap peningkatan kesejahteraan anggota adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi gagasan pemikiran serta menambah wawasan dibidang peran pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat mengedukasi serta menambah wawasan kepada semua pihak mengenai peran pembiayaan *mudharabah* dalam mekanisme pembiayaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

b. Bagi Fakultas

Penulis diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri dengan BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman penulis untuk memahami dan mendalami bagaimana koperasi syariah bermanfaat bagi nasabahnya dan memahamipula bagaimana koperasi syariah bekerja pada bidang yang sedang penulis teliti.

E. Penelitian Terdahulu

1. Analisis pembiayaan, perkembangan usaha, dan peningkatan kesejahteraan usaha mikro dan kecil(Studi kasus pada KJKS BMT Agam Madani Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam), oleh Fauzia Hul Hasna Aris(2017), mahasiswa Universitas Andalas Padang.

Penelitian ini berfokus pada analisis variabel keuangan variabel yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan usaha mikro dan kecil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan SEM (Structural Equation Model) dengan teknik PLS (Partial Least Square) dan hasil pembiayaan KJKS BMT Agam Madan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kesejahteraan anggota. makhluk Pendapatan keanggotaan meningkat setelah pendanaan BMT. Dengan pendapatan tersebut, masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Pembiayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil. Hal ini disebabkan penggunaan aset keuangan yang dikelola klien kemudian digunakan sebagai modal usaha, seperti misi KJKS BMT Agam Madan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat dari rumah tangga miskin menjadi usaha mikro, hingga usaha mikro - perusahaan. - dari usaha ke usaha kecil, dari usaha kecil ke usaha menengah. Pengembangan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kesejahteraan. Pendapatan tumbuh seiring pertumbuhan bisnis yang dikelola. Pada saat yang sama, kesejahteraan masyarakat juga meningkat, jika indikator-indikator yang mengukur kesejahteraan terpenuhi.⁹ Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai analisis pembiayaan dan peningkatan

⁹ Fauzia Hul Hasna Aris, “Analisis Pembiayaan, Perkembangan Usaha, dan Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus pada KJKS BMT Agam Madani Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam)”, (*Skripsi*: Universitas Andalas Padang, Padang, 2017). Diakses dari <https://scholar.unand.ac.id/26560/> Pada 10 Juni 2022 Pukul 22:52 WIB.

kesejahteraan, perbedaannya yaitu penelitian ini lebih terfokus kepada pembiayaan *mudharabah* serta peningkatan kesejahteraan anggota sedangkan penelitian yang ditulis oleh Fauzia Hul Hasna Aris meneliti tentang pembiayaan, perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan usaha mikro dan kecil.

2. Analisis pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan laba bersih pada PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar medan, oleh Muslih (2017), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini berfokus pada pembiayaan *mudharabah* PT BPRS Amanah Insan Cita untuk mengetahui mengapa pembiayaan *mudharabah* dapat menurun pada tahun 2015 dan untuk mengetahui bagaimana fasilitas pembiayaan ini menghasilkan keuntungan di PT BPRS Insa Cita William Iskandar Medan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pembiayaan *mudharabah* dalam memperoleh keuntungan dapat dikatakan mampu untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, walaupun pembiayaan mengalami penurunan, namun keuntungan yang diperoleh terus meningkat. Pembiayaan *mudharabah* memiliki kemampuan yang signifikan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini

¹⁰ Muslih, "Analisis Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Laba Bersih pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan", Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, vol. 18 No. 1, 2017, 73-88, (April 2017), hlm 1-16. Diakses dari

yakni sama-sama meneliti mengenai analisis pembiayaan *mudharabah*, perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini terfokus kepada peningkatan kesejahteraan anggota sedangkan penelitian yang ditulis oleh Muslih lebih terfokus kepada peningkatan laba bersih PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

3. Analisis pembiayaan dan pembinaan terhadap perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan mitra BMT Al-Fath IKMI, oleh Annisa Khairani (2020), mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berfokus pada analisis peran pendanaan dan pendampingan dalam mengembangkan kewirausahaan dan meningkatkan kesejahteraan mitra IKMI BMT Al-Fath. Penelitian ini termasuk dalam metode campuran, dimana penelitian kuantitatif lebih dominan daripada penelitian kualitatif. Hasil data kualitatif digunakan untuk mendapatkan data tambahan, yang kemudian digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hasil penelitian kuantitatif, dan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel keuangan dengan variabel pengembangan usaha. Serta variabel pelatihan yang berpengaruh signifikan terhadap variabel pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan, namun variabel finansial tidak berpengaruh terhadap variabel peningkatan kesejahteraan, hal ini dikarenakan indikator untuk variabel kesejahteraan bukan hanya diukur berdasarkan banyaknya

pembiayaan saja namun ada indikator lain. Hal ini juga dapat memperkuat dengan hasil kualitatif hasil kuantitatif yang telah coba dikembangkan dan dicapai oleh BMT dan mitra.¹¹ Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai peningkatan kesejahteraan, perbedaannya yakni pada penelitian ini lebih terfokus kepada pembiayaan *mudharabah* sedangkan penelitian yang ditulis oleh Annisa Kharisma meneliti mengenai pembiayaan serta pembinaan terhadap perkembangan usaha.

4. Analisis pembiayaan *mudharabah* pada *baitul maal wat tamwil* (BMT) Al-Ittihad cabang Rumbai, oleh Elma Yuliandra (2020), mahasiswi UIN Suska Riau. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui realisasi pembiayaan *mudharabah* dan efektifitas pembiayaan *mudharabah*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan 33 partisipan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* di BTM Al-Ittihad cabang Rumbai tidak efektif dan efisien berdasarkan informasi penggunaan *mudharabah*. Pembiayaan dari tahun ke tahun tidak stabil bahkan meningkat. Namun perlu diketahui bahwa setiap lembaga keuangan syariah atau BMT harus selalu teliti dan cermat dalam mengidentifikasi mudharib yang memungkinkan untuk menghindari

¹¹ Annisa Khairani, "Analisis Pembiayaan dan Pembinaan terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Mitra BMT Al-Fath IKMI", (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2020). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52219> Pada 10 Juni 2022 Pukul 21.55 WIB.

resiko yang dapat merugikan BMT tersebut.¹² Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai analisis pembiayaan *mudharabah*, perbedaannya yaitu terletak didalam fokus penelitian. Penelitian yang saya tulis terfokus kepada pembiayaan *mudharabah* dan peningkatan kesejahteraan anggota sedangkan penelitian yang ditullis oleh Elma Yuliandra hanya terfokus kepada pembiayaan *mudharabah* saja.

5. Peran pembiayaan mudharabah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana (KBPPS BMW) Rahmah Jatim Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, oleh Binti Choiriyah (2020), mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penelitian ini berfokus pada peran pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bina Mitra Wahana Rahmah Jawa Timur Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan kondisi kesejahteraan anggota setelah mendapat pembiayaan *mudharabah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian pembiayaan *mudharabah* sangat diminati anggota karena syarat pembiayaan relatif sederhana dan mudah dipahami. Peran pembiayaan *mudharabah* juga dapat membantu mengelola masalah permodalan yang dibutuhkan anggota untuk usahanya. maka peran pembiayaan *mudharabah* dinilai sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota.¹³ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembiayaan *mudharabah* serta peningkatan kesejahteraan anggota, perbedaannya yakni terdapat pada lokasi penelitian serta topik dan informasi penelitian yang berbeda.

¹² Elma Yuliandra, “Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada Baitul Maal Wat Tawil (BMT) Al-Itihad Cabang Rumbai”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau Pekanbaru, Pekanbaru, 2020). Diakses dari <https://repository.uin-suka.ac.id/28694/2/ELMA.pdf> . Pada 1 Oktober 2022 Pukul 10.00 WIB.

¹³ Binti Choiriyah, “Peran Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bmw Rahmah Jatim Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”, (Thesis: Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri, 2020). Diakses dari <https://etheses.iainkediri.ac.id/3523/> Pada 10 Juni 2022 Pukul 23.23 WIB.